



GREBEG MULUD DILAKSANAKAN RABU

Gunungan Kakung Dibawa ke Kepatihan

YOGYA (KR) - Untuk pertama kalinya, *Hajad Dalem* berupa Gunungan Kakung dalam peringatan Grebeg Mulud Tahun Be 1944 akan dibawa ke Kepatihan, Rabu (16/2). Upacara ini sebagai simbol eratnya hubungan antara Kraton Yogya dengan Puro Pakualaman, sebagai pusat budaya dan Kepatihan sebagai pusat pemerintahan serta rakyat Yogyakarta.

"Tahun 2011 ini pertama kalinya Gunungan Kakung dibawa ke Kepatihan," kata Kepala Bagian Humas Pemprov DIY Drs Biwara Yuswantana MSi, Minggu (13/2). Sedangkan Gunungan Wadon akan dibawa ke Puro Pakualaman dan tiga gunungan lainnya dibawa ke Masjid Gedhe. Dikatakan Biwara, Gunungan Kakung diberangkatkan dari Kraton Yogya sekitar pukul 10.00 dikawal satu Bregada Prajurit Bugis lengkap

dengan kostum, panji-panji dan atribut lainnya. Gunungan selanjutnya dibawa ke Kepatihan melalui Jalan A Yani-Jalan Malioboro kemudian masuk ke Kompleks Kepatihan. Gunungan akan diterima Sekda Provinsi DIY Ir Tri Harjun Ismaji MSc, di Pendapa Wiyata Praja.

Setelah itu dilanjutkan dengan doa, kemudian gunungan diserahkan kepada Takmir Masjid Sulthoni Kepatihan untuk diperebutkan oleh PNS dan masyarakat umum di halaman masjid. "Sebelum dibawa ke halaman

Masjid Sulthoni, Sekda akan mengambil sebagian gunungan untuk diberikan kepada perwakilan SKPD dilanjutkan makan bersama," jelas Biwara.

Dalam upacara tersebut semua pejabat yang akan menerima gunungan mengenakan pakaian adat Jawa yaitu surjan lurik dan kain wiron lurus lengkap dengan keris. Sementara prosesi *kondur gongso* yang sekaligus menandai berakhirnya upacara sekaten dilaksanakan Selasa (15/2) pukul 23.00. (Ast)-m

Kepada Yth. :
 kota Yogyakarta
 il Walikota Yogyakarta
 etaris Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005